

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pendidikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan. Beberapa hal yang menyebabkan pertumbuhan penduduk dapat mengurangi kemiskinan antara lain adalah adanya peningkatan terhadap mutu pendidikan, ketrampilan serta perekonomian yang lebih tinggi dibanding dengan penambahan jumlah penduduk. Sedangkan pertumbuhan penduduk tidak signifikan terhadap kemiskinan, disebabkan karena berbagai unsur yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Ketika faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk bertambah atau berkurang, maka hal itu tidak serta merta menjadikan penduduk langsung miskin atau kaya.
- b. Pengangguran berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Pengangguran membawa dampak pada kehidupan ekonomi

masyarakat antara lain: Dampak Non-ekonomis (sosial), ekonomis, dan mendorong ketidakstabilan politik dan keamanan negara.

- c. Kesehatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan. Kesehatan adalah faktor yang mendukung produktivitas seseorang. Ketika tubuh sehat, maka produktivitas akan meningkat selanjutnya pendapatan akan meningkat, sehingga angka kemiskinan secara perlahan dapat berkurang rendahnya tingkat kesehatan dapat mengakibatkan kemiskinan meningkat.
- d. Pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan, hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang tinggi tidak serta merta dapat menjadikan seseorang kaya. Pendidikan merupakan faktor pendukung namun bukan satu-satunya hal yang mempengaruhi kemiskinan
- e. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pendidikan secara simultan mempengaruhi kemiskinan.
- f. Variabel pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pendidikan secara simultan mempengaruhi kemiskinan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pendidikan adalah variabel pendidikan lebih signifikan terhadap kemiskinan, selanjutnya adalah pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna, yaitu:

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bahan masukan tentang Pengaruh pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pendidikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur.

2. Untuk pihak Akademik

Penelitian ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia ekonomi, semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk dipraktikkan dalam upaya pengembangan perekonomian.

3. Untuk peneliti lanjutan

Hasil temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian terutama berkaitan dengan pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pendidikan terhadap kemiskinan.

Selain variabel pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pengangguran tentu masih banyak faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemiskinan yang dapat digunakan

oleh peneliti selanjutnya, maka dari itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain atau dengan menambah variabel yang belum dipakai oleh peneliti agar penelitian ini semakin berkembang.

Terkait dengan wilayah penelitian yang digunakan peneliti hanya meliputi kabupaten dan kota di Jawa Timur dan periode penelitian yang kurang terbaru yaitu 2011-2015 karena adanya keterbatasan data dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Dalam hal ini penelitian hanya terfokus pada data dari penduduk yang beragama islam yang ada di Jawa Timur.